



Jaringan Hidran Berbasis Kampung Akan Dibangun

YOGYA (MERAPI) - Sistem jaringan air hidran berbasis kampung akan dibangun di wilayah Kota Yogyakarta guna mempercepat penanganan kebakaran. Untuk tahap awal pembangunan jaringan hidran air berbasis kampung itu akan dibangun di tiga kampung sebagai *pilot project*.

Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Budi Purwono menjelaskan tahun ini akan dibuat konstruksi jaringan air hidran berbasis kampung dengan alokasi Rp 600 juta. Konsep jaringan hidran air yang dibuat dengan hidran mandiri, sehingga dilengkapi sistem pompa dari sumber air dan selang.

"Selama ini penanganan kebakaran di dalam kampung dengan selang mobil pemadam kebakaran hanya mencapai 200 sampai 300 meter, sehingga sulit menjangkau hingga tengah kampung," kata Budi, Jumat (20/2).

Tiga kampung yang akan dijadikan *pilot project* adalah Kampung Patuk, Prawirodirjan dan Ngampilan. Kampung itu dipilih karena mempertimbangkan lokasi di tengah kota dan padat penduduk. Selain itu karena sudah ada inisiatif warga dalam menangani kebakaran dengan Kampung Tangguh Bencana (KTB).

Menurutnya konsep pembangunan jaringan hidran air berbasis kampung itu pendekatannya sama dengan penanganan kebakaran di kawasan industri. Sumber pasokan air didapat dari sungai terdekat atau membuat bak penampung air maupun air dari PDAM. Dia menyebut untuk Kampung Patuk, ada informasi umbul mata air. Namun pihaknya akan mengecek ke lapangan untuk memastikannya.

"Melalui hidran mandiri penanganan kebakaran bisa lebih cepat. Sembari menunggu mobil damkar, warga bisa menanganinya sendiri. Ini karena penanganan kebakaran juga dipengaruhi di tiga menit pertama," urainya.

Penerapan sistem hidran air berbasis kampung itu juga akan dikoordinasikan dengan wilayah. Pasalnya nantinya pengelolaan dan perawatan dilakukan warga kampung. Upaya itu juga untuk mendorong kemandirian warga dalam menangani kebakaran.

Selama ini sistem jaringan hidran di Kota Yogyakarta hanya ada di jalan-jalan protokol. Oleh sebab itu sistem jaringan hidran diujicobakan di kampung untuk menangani kebakaran di wilayah kampung yang dipilih. Nantinya tidak menutup kemungkinan jika berhasil jaringan hidran berbasis kampung dapat terhubung dengan kampung lain di dekatnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005